

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : FINA HAZIRATUL QUDSIYAH

NIM : 4301409006

Prodi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

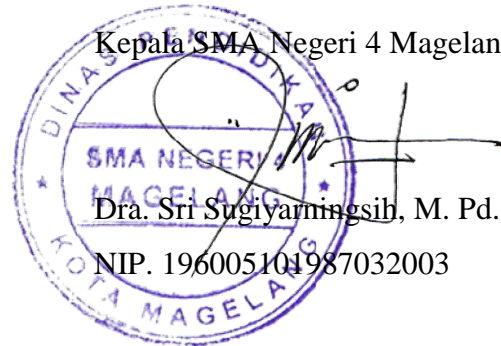
Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001

Kepala SMA Negeri 4 Magelang



Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP. 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

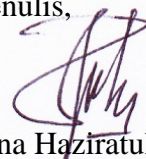
Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Yuyun Rosliyah, MPd., selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 4 Magelang.
4. Dr. Endang Susilaningsih, M.S. selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Dra. Sri Sugiyarningsih, MPd., selaku Kepala Sekolah SMA N 4 Magelang.
6. Dra. Diana Atika Erniswati selaku koordinator guru pamong SMA N 4 Magelang.
7. Drs. Ferry Lintin Saranga selaku Guru Pamong Kimia di SMA N 4 Magelang.
8. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan peserta didik SMA N 4 Magelang.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis,



Fina Haziratul Qudsiyah

NIM. 4301409006

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Persyaratan dan Tempat.....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	5
E. Tugas Mahasiswa Praktikan selama PPL2	7
F. Kompetensi Guru	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Kalender Pendidikan
6. Rincian Minggu Efektif
7. Agenda Kegiatan Mahasiswa PPL
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Jadwal Mengajar
11. Daftar Siswa Kelas X-7
12. Daftar Siswa dan Daftar Nilai Kelas XI IPA 3
13. Jadwal Pelajaran
14. Jadwal Pelajaran Bulan Ramadhan
15. Soal Ulangan Harian Kelas X-7 dan XI IPA 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan supaya calon lulusan tenaga kependidikan siap dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi masyarakat.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Selain itu juga membentuk nilai kesepahaman yang sama antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen yang terkait dalam PPL tersebut. Komponen yang dimaksud yaitu mahasiswa praktikan, sekolah yang bersangkutan, dan UNNES.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Berkesempatan untuk mempraktekkan bekal yang didapat selama perkuliahan di sekolah latihan
 - b. Mengetahui secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah latihan
 - c. Mengetahui secara langsung permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan beserta solusi yang diberikan.
 - d. Memperoleh bekal pengetahuan dan pengalaman dalam menyiapkan administrasi pengajaran yang tepat.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan
 - b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode dan ide-ide pembelajaran terkini sebagai pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
 - c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.
3. Manfaat bagi Unuversitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan PPL antara lain adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut sebagai berikut :

1. Mahasiswa minimal menempuh 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

Adapun tempat pelaksanaan PPL diatur sebagai berikut :

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau Pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Tugas Mahasiswa Praktikan selama PPL2

Tugas mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan.
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran

standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 4 Magelang yang berlokasi di Jalan Panembahan Senopati 42/47 Kodya Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Observasi

Mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati guru pamong mengajar di kelas.

2. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas yang telah disepakati oleh mahasiswa praktikan dan guru pamong yaitu kelas X.7 dan XI IPA 3. Dalam praktek mengajar, mahasiswa praktikan di bimbing oleh guru pamong. Guru pamong selalu memberikan arahan bagaimana cara mengajar, cara menyampaikan materi dan cara mengelola kelas dengan baik. Selain itu guru pamong juga selalu memberikan evaluasi setelah mahasiswa praktikan mengajar. Dengan demikian,

mahasiswa praktikan mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam mengajar.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, mahasiswa praktikan membuat perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, dan media pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan antara mahasiswa praktikan dengan dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Proses bimbingan yang dilaksanakan antara lain :

1. Guru pamong/dosen pembimbing membimbing mahasiswa praktikan untuk membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar.
2. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan evaluasi pada setiap kali mahasiswa praktikan selesai mengajar mengenai apa kelebihan dan kekurangan praktikan dalam melakukan pengajaran.
3. Guru pamong memberikan arahan bagaimana cara mengelola kelas supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL ada faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar yang memadai.
- e. Mahasiswa praktikan diperbolehkan untuk memakai semua fasilitas yang tersedia di sekolah untuk menunjang kegiatan pendidikan.
- f. Peserta didik SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan kooperatif.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan mahasiswa praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi kimia adalah Bapak Ferry Lintin Saranga. Beliau mengajar kelas X5, X6, X7, XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3. Adapun kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru pamong menggunakan metode ceramah, diskusi dan menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran. Beliau sangat kooperatif dalam membantu praktikan selama pelaksanaan PPL 2. Kerjasama yang terjalin selama ini dalam memberikan masukan merupakan modal besar bagi mahasiswa praktikan demi kemajuan dan ketrampilan untuk menjadi seorang guru yang profesional di masa yang akan datang.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan bidang studi kimia di SMA Negeri 4 Magelang adalah Dr. Endang Susilaningsih, M.S. Beliau datang ke sekolah latihan sebanyak 4 kali untuk membimbing dan memantau mahasiswa praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang mahasiswa praktikan hadapi, membimbing pembuatan perangkat pembelajaran yang benar serta mengadakan penilaian terhadap mahasiswa praktikan. Sikap Dosen Pembimbing yang selalu terbuka untuk mahasiswa praktikan yang ingin konsultasi sangat membantu mahasiswa praktikan dalam kelancaran mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang mahasiswa praktikan laksanakan di SMA Negeri 4 Magelang dapat disimpulkan bahwa PPL perlu dilakukan oleh calon guru supaya bisa mengetahui dan memperoleh pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar yang terjadi sekolah, serta pengalaman dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang benar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran tersebut, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Selain itu, seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II mahasiswa praktikan menyarankan supaya sebelum diterjukan di sekolah latihan, mahasiswa praktikan diberikan bekal yang cukup dan mempersiapkan diri semaksimal mungkin supaya kegiatan PPL bisa berjalan dengan lancar. Selain itu, mahasiswa praktikan hendaknya memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik mungkin supaya bisa mendapat pengalaman dan bekal yang cukup untuk digunakan pada saat terjun langsung dalam dunia kerja menjadi tenaga pendidik. Kepada peserta SMA Negeri 4 Magelang agar terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah atas limpahan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami selaku mahasiswa Universitas Negeri Semarang dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga praktikan dapat menjadi guru pembimbing yang professional. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 dan praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL 2 di SMAN 4 MAGELANG yang terletak di jalan Panembahan Senopati Magelang.

Selama PPL 2 ini, kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah melakukan observasi guru pamong pada saat mengajar, melakukan latihan pengajaran terbimbing, melaksanakan pengajaran mandiri dan ujian mengajar di sekolah latihan. Dengan melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan banyak memperoleh manfaat tentang mata pelajaran Kimia. PPL 2 yang telah praktikan laksanakan ini memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata. Hasil dari refleksi diri praktikan di SMA Negeri 4 Magelang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Kimia

Bagi kebanyakan siswa, kimia dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menarik karena mereka menganggap bahwa ilmu kimia merupakan ilmu yang abstrak dan tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Padahal sebaliknya ilmu kimia sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari. Banyak peristiwa dalam kehidupan ini berjalan karena adanya reaksi kimia. Pelajaran kimia akan terlihat menarik ketika dikemas dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan adanya contoh konkret penerapan reaksi kimia dalam kehidupan sehari-hari. Di SMA Negeri 4 Magelang ini siswa mempunyai buku pegangan yaitu Buku Cetak bilingual dengan penerbit Yudhistira. Selain buku tersebut, siswa juga diperbolehkan untuk memakai berbagai sumber lain yang relevan dengan materi kimia yang diajarkan. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengetahuan lebih luas. Selain itu, siswa di SMA Negeri 4 Magelang pada saat pembelajaran bersikap kooperatif sehingga kegiatan pembelajaran kimia di kelas lancar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Magelang sudah memadai. Fasilitas media pembelajaran seperti papan tulis yang baik, LCD proyektor, perpustakaan, serta ruang media sudah tersedia, termasuk juga laboratorium Kimia yang sudah lengkap dan ruangnya sudah memenuhi aturan dalam

pembuatan laboratorium kimia yang baik dan benar. Peralatan dan bahan-bahan yang tersedia di dalam laboratorium kimia SMA Negeri 4 Magelang juga sudah lengkap dan disimpan sesuai dengan jenisnya. Alat dari kaca disimpan menjadi satu, demikian juga yang terbuat dari logam dan yang lainnya. Hal itu juga berlaku untuk penyimpanan bahan-bahan kimia. Misalnya penyimpanan zat asam disimpan menjadi satu dengan zat asam. Pengaturan penyimpanan yang demikian bisa mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan praktikum. Di laboratorium juga sudah ada tenaga laboran yang bertugas membantu guru kimia saat melaksanakan praktikum.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMAN 4 MAGELANG praktikan memperoleh bantuan dari Drs. Ferry Lintin Saranga selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran kimia beliau sudah bisa dikatakan sebagai pengajar yang baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan cara yang cukup efektif dan menarik, salah satunya yaitu mengkaitkan pelajaran kimia dengan kehidupan di sekitar. Sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran. Beliau dengan senang hati membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas maupun mengenal karakter peserta didik yang diajar.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yakni Dr. Endang Susilaningih, M.S. yang merupakan dosen Jurusan Kimia Universitas Negeri Semarang. Beliau sudah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan memperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas pembelajaran kimia di SMA Negeri 4 Magelang. Pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang sudah cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) yang telah disusun oleh guru.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon guru, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki kurang cukup. Kami masih memerlukan bimbingan yang intensif dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing agar kami bisa menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti penyusunan perangkat pembelajaran yang baik dan benar, bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, dan cara menyampaikan mata pelajaran kimia dengan baik. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi kami sebagai bekal yang digunakan pada saat terjun langsung dalam dunia kerja menjadi seorang pendidik profesional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan mengetahui lebih banyak mengenai peran dan tugas dari seorang guru kimia. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa di sekolah yang bersangkutan serta cara menyampaikan mata pelajaran Kimia di SMA dengan baik. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menyiapkan diri lebih baik agar menjadi pendidik yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 4 Magelang serta Universitas Negeri Semarang maka kami selaku mahasiswa praktikan memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pada saat kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan. Selain itu, penggunaan model, metode dan media pembelajaran bisa lebih bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran bisa lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan.

b. Bagi UNNES

UNNES dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah, sehingga mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan professional. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Sebagai lembaga pendidikan seharusnya sekolah dan Universitas terus meningkatkan kompetensinya agar dapat menciptakan generasi yang berkompeten bagi kemajuan bangsa. Karena pendidikan merupakan dasar sebuah kemajuan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan tulis semoga apa yang telah kami tulis ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Magelang, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Ferry Lintin Saranga
NIP. 19620719 199403 1 002

Mahasiswa Praktikan



Fina Haziratul Qudsiyah
NIM. 4301409006